

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara seseorang untuk mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang di miliki. Sebagaimana yang kita ketahui, "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan", menurut Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945. Oleh karena itu, bahwa hak setiap orang untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan diharapkan akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berbudi luhur dan berkualitas, yang akan menciptakan generasi berikutnya untuk memaksimalkan kemajuan yang telah dicapai. Hal tersebut akan menghasilkan generasi yang sangat nasionalis. Pendidikan adalah kunci untuk memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dan harus diberikan kepada semua warga negara sejak usia dini. Pendidikan diharapkan dapat melindungi kesejahteraan warga negara. Namun, pendidikan tidak akan maju jika sistemnya tidak sesuai (Fitri, 2021:1).

Sejak awal abad ke-21, seiring pesatnya kemajuan teknologi di bidang pendidikan, landasan utama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah keberadaan komputer yang dipadukan dengan Internet. Sumber pembelajaran tanpa memandang ruang dan waktu adalah pemanfaatan Internet. Saat ini internet sudah banyak dikenal dan menggantikan pembelajaran tradisional yang saat ini mengandalkan laptop dan telepon genggam sebagai media untuk menampung fasilitas internet. Internet dapat berfungsi sebagai sumber belajar efektif, termasuk media seperti teknologi, media sebagai pembimbing atau guru,

media adalah perubahan generasi masyarakat, media adalah motivasi belajar, dan media adalah cara memecahkan masalah (Santosa, 2017:1).

Pada saat ini, guru di Indonesia harus memperbarui sistem pendidikan mereka untuk membuat pembelajaran lebih inovatif dan menghasilkan guru yang kompetitif. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia dalam menggunakan teknologi adalah memadukan media pembelajaran dengan perkembangan internet. Agar peserta didik dapat mengakses materi dan konten pembelajaran dari guru kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan tanpa menyederhanakan esensi kegiatan pengajaran.

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat manusia dalam mengikuti pembelajaran fikih sangat kuat, maka akan merupakan dasar pula untuk menciptakan situasi

pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk belajar disertai perhatian yang besar (Achru, 2019:207).

Media pembelajaran menurut Nurrita (2018:1) merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya pengetahuan peserta didik mereka. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran sebagai alat untuk memberikan pengetahuan mereka kepada siswa mereka, dan penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar topik baru yang menarik dan mudah dipahami. Dalam institusi pendidikan formal, pengawasan alat peraga pembelajaran sangat penting. Dalam proses mengajar, media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran lebih baik. Sebagai guru, mereka harus mampu memilih media pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pengajaran sekolah.

Salah satu media pembelajaran yang digemari peserta didik pada saat ini adalah video. Baru-baru ini terdapat Aplikasi Tiktok yang menyebar di kalangan masyarakat. Tikok adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Bytedance, perusahaan China yang bergerak di bidang teknologi kecerdasan buatan. Perusahaan ini terkenal karena menyebarkan informasi melalui media atau produk elektronik. Pengguna dapat mengunduhnya melalui App Store dan Google Play. Tiktok adalah jenis media sosial baru yang memungkinkan penggunanya untuk mengekspresikan bakat mereka melalui konten video. Aplikasi Tiktok telah diunduh lebih dari 500 juta kali di seluruh dunia, dan 10 miliar dan 150 juta pengguna menonton video setiap harinya. Tiktok telah mengubah ponsel

pengguna menjadi studio seluler. Aplikasi ini berdurasi sekitar 15 detik sampai 10 menit, dapat menampilkan efek khusus yang menyenangkan dan mudah digunakan, yang membuat video keren menjadi mudah bagi semua orang. (Buana & Maharani, 2022:2).

Tiktok dapat menarik minat belajar peserta didik, apalagi pada generasi Z saat ini yang serba teknologi. Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik, karena jika cara pemberian materi tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik. Hal ini disebabkan oleh ketidaktertarikan peserta didik. Mereka juga sering malas dan tidak mampu mencapai kepuasan akademik. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, guru harus memperbaiki pendekatan pembelajaran mereka dan memilih opsi pembelajaran yang lebih inovatif, inovatif, dan menarik. Tidak seperti pembelajara sebelumnya, penyajian materi pelajaran harus dirancang dengan cara yang berbeda. Guru harus mengaitkan materi pelajaran dengan situasi atau contoh spesifik yang sering dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu mereka belajar. Beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur minat belajar: kesenangan, rasa ketertarikan, pernyataan lebih menyukai sesuatu, kesadaran untuk belajar tanpa diminta, aktif belajar, dan memperhatikan.

Penggunaan aplikasi Tiktok tidak diragukan lagi didasari oleh fakta sederhana bahwa peserta didi dapat mengakses video dengan mudah. Peserta didik juga dapat belajar kembali dengan menonton video berisi materi pembelajaran yang diposting di aplikasi Tiktok kapan saja dan di mana saja, karena video

tersebut dibuat oleh peserta didik sehingga sering diposting di media sosial. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi Tiktok dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembuatan konten dan penyampaian tugas, serta mendidik peserta didik dalam pemanfaatan teknologi dan media sosial dengan benar.

Berdasarkan pengamatan pada peserta didik kelas XI IPS 1 bahwa minat belajar peserta didik pada pelajaran sejarah belum maksimal, rendahnya minat belajar pada peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah yang dilakukan belum efektif. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang kurang variatif membuat peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran sejarah. Apalagi pelajaran sejarah merupakan pelajaran mengenai cerita masa lampau. Peserta didik merasa kurang antusias jika dihadapkan dengan mata pelajaran sejarah. Pada jaman sekarang pembelajaran sejarah bisa dikolaborasi dengan media yang sudah berkembang pada saat ini, salah satu platform media yang bisa digunakan dan di akses oleh siswa diantaranya adalah aplikasi Tiktok. Dengan aplikasi Tiktok kita dapat mengakses video untuk menunjang media pembelajaran, maka dengan ini peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TIKTOK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI IPS 1 SMAN 3 TASIKMALAYA ”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah peneliti ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video Tiktok terhadap minat belajar peserta didik pada mata

pelajaran sejarah indonesia materi Indonesia Merdeka di kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024?”. Rumusan masalah dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tiktok Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat Peningkatan Minat Belajar dengan menggunakan media pembelajaran video Tiktok pada materi Indonesia Merdeka di kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah batasan pengrtian yang dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan penelitian. Definisi oprasional yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Media Pembelajaran

Munadi (2013:7) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang secara sistematis menyampaikan informasi dari suatu sumber dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana peserta didik dapat secara efektif dan efisien belajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video aplikasi Tiktok. Tiktok, salah satu platform video yang paling sering digunakan orang untuk merekam video di ponsel mereka selama 15 detik hingga 10 menit, dan terus mengupdate fiturnya, memungkinkan pengguna untuk menambahkan musik dan menggedit video tanpa menggunakan aplikasi lain.

1.3.2 Minat Belajar

Minat belajar menurut Iskandar dalam (Achru, 2019:4) adalah motivasi internal untuk mengambil bagian dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Mengetahui dan memahami sesuatu mendorong dan mengarahkan minat belajar peserta didik, mendorong mereka untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video Tiktok terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah indonesia materi Indonesia Merdeka di kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 , adapun tujuan secara khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tiktok Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya
2. Untuk Mengetahui Peningkatan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Video Tiktok Pada Materi Indonesia Merdeka Di Kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian serupa yang melakukan penelitian lebih mendalam serta memberikan informasi tentang bagaimana video aplikasi Tiktok memengaruhi minat peserta didik dalam sejarah.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti sebagai guru pendidikan sejarah di masa mendatang. Dengan memperoleh wawasan dan pengalaman langsung dengan masalah yang dihadapi di lapangan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memilih media sejarah yang menarik dan bervariasi, sehingga meningkatkan minat peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian dengan menggunakan media pembelajaran video Tiktok, pembelajaran sejarah diharapkan menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang topik dan meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan untuk menciptakan pembelajaran yang beragam melalui pendekatan pembelajaran interaktif.

1.5.3 Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian pendidikan yang serupa, terutama tentang media pembelajaran dan minat belajar peserta didik.